

BAB V

SIMPULAN

A. Simpulan

Peneliti menyimpulkan berdasarkan penelitian ini bahwa:

1. Model ADDIE dipilih dalam penelitian ini, yakni terdapat 5 proses, mulai dari *analysis*, *design*, *deRavelopment*, *implementation*, dan *evaluation*. Produk yang dikembangkan untuk kelas VI sekolah dasar berupa media video animasi pada materi energi terbarukan.
2. Kelayakan media video animasi pada materi energi terbarukan ditinjau sangat baik oleh para ahli, penilaian ahli materi 75% dengan kategori layak, ahli bahasa 93,7% dengan kategori sangat layak, sedangkan ahli media 96,8% dengan kategori sangat layak. Berdasarkan penilaian tersebut penilaian ini dapat dilanjut ke tahap berikutnya yaitu uji satu-satu dengan jumlah 1 guru 3 siswa, penilaian guru 81,2% dan siswa 94% dengan kategori sangat layak. Kemudian dilanjut uji kelompok kecil dengan 1 guru dan 5 siswa, penilaian guru 84,3% dan siswa 95,7% dengan kategori sangat layak, kemudian dilanjutkan uji coba lapangan dengan jumlah 1 guru dan 21 siswa, penilaian guru 84,3% dan siswa 95% dengan kategori sangat layak. Maka disimpulkan media video animasi cocok diterapkan untuk materi energi terbarukan dikelas VI.
3. Uji kepraktisan digunakan untuk mengukur sejauh mana media praktis digunakan. Hasil dari kepraktisan penilaian guru mencapai 84,3% dan siswa mencapai 95,7%, hal ini masuk kedalam kategori sangat praktis, maka dari itu media video animasi pada materi energi terbarukan dikelas VI dapat dengan mudah digunakan, maka target pembelajaran dapat terwujud.

B. Saran

Bagi para peneliti yang berminat mengembangkan media video animasi, berikut beberapa saran yang dapat dipertimbangkan:

1. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat mengembangkan media video animasi untuk berbagai materi pelajaran lainnya, khususnya materi yang dianggap kurang menarik oleh siswa, sehingga cakupan dan manfaat media ini menjadi lebih luas.
2. Penelitian di masa mendatang disarankan untuk mengintegrasikan media video animasi ke dalam kurikulum pembelajaran secara menyeluruh, sehingga penggunaannya dapat mendukung pencapaian kompetensi siswa secara lebih sistematis dan terstruktur.
3. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian ini lebih lanjut sampai pada efektifitas media pembelajaran yang dihasilkan, sehingga dapat diperoleh hasil yang lebih komprehensif dan aplikatif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Dengan demikian, penelitian lanjutan dapat memberikan kontribusi yang lebih signifikan dalam pengembangan media pembelajaran yang efektif dan inovatif.